

98% Unique

Total 25634 chars, 3197 words, 130 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro Email: henysuhindarno@yahoo	-
Unique	Determination of informants used purposive sampling, while there were 89 respondents	-
Unique	Data analysis uses data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing verifying	-
Unique	The informant retrieval technique uses purposive sampling technique	-
2 results	Pendayagunaan potensi dan posisi strategik untuk pengembangan potensi generasi muda relatif belum optimal	karangtarunaunit05.blogspot.com id.scribd.com
Unique	Serarah dengan hal tersebut Prof	-
Unique	Bintoro, Ghalia Indonesia, 1994 :	-
Unique	11) Masyarakat desa terdiri dari beberapa generasi yaitu generasi tua, generasi muda dan anak-anak	-
Unique	Untuk itu perlu diperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari generasi muda tersebut	-
Unique	2 Oktober 2019 29 pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan	-
Unique	(Soemarno dan Dardjosumardjono, 1984,	-
Unique	Hal tersebut dilakukan karena kepengurusan Karang Taruna yang lama telah habis masa baktinya	-
Unique	Demikian juga halnya untuk pembangunan, baru sedikit pemuda yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa	-
Unique	GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol	-

Unique	Penelitian ini berlokasi di Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro	-
Unique	Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display and conclusion drawing/verifying”	-
Unique	Pengiriman wakil remaja untuk mengikuti pelatihan keterampilan yang diadakan oleh Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten	-
Unique	Dari uraian dan pemaparan hasil penyajian data-data diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :	-
Unique	Jenis Pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa terhadap remaja melalui Karang Taruna	-
Unique	Psikologi Sosial., Rineka Cipta Jakarta	-
Unique	Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Gramedia, Jakarta	-
Unique	Human Relation at Work The Dynamics Of Organizational Behavior	-
Unique	1999, Buku Panduan Pedoman Dasar Karang Taruna, Jakarta	-
Unique	Hawari, Dadang, 2000, Penyalahgunaan dan Ketergantungan Napza, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta	-
Unique	Iskandar, Jusman, 1993, Strategi Dasar Membangun Kekuatan Masyarakat, Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS	-
91 results	Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya, Ghalia Indonesia, Jakarta	media.unpad.ac.id repository.ipb.ac.id repository.usu.ac.id digilib.unila.ac.id lib.ui.ac.id eprints.ums.ac.id
Unique	GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol	-
Unique	Nuryoto, Sartini, 1995, Psikologi Perkembangan, Yogyakarta, 1995	-
Unique	dan Moeljanarto Vidhyandika, 1995, Pemberdayaan (Empowerment) dalam Priyono S, Onny dan Pranarka	-
Unique	(Penyunting), Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan implementasinya, Centre For Strategic And International Studies, Jakarta	-
Unique	Soekanto, Soerjono, 1977, Sosiologi Suatu Pengantar, Cetakan ke enam, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta	-
Unique	Sulastri, Melly Ari, 1987, Psikologi Perkembangan Remaja, Surabaya: Bina Aksara	-
Unique	Santoso S, 1999, Mengolah Data Statistik Secara Profesional, SPSS, Gramedia, Jakarta	-
Unique	Simanjuntak, 1988, Latar Belakang Kenakalan Remaja, Alumni, Bandung	-
Unique	Talzdun Draha, 1990, Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas, Rineka Cipta, Jakarta	-
Unique	Tjokrominoto, Moeljarto, 1996, Pembangunan, Dilema dan Tantangan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta	-

Unique	27 PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi di Desa Margomulyo Kecamatan	-
Unique	id Abstract The success of the youth empowerment program through youth organizations is basically strongly	-
Unique	get support, especially from sector agencies related to the development and development of local organizations	-
Unique	The Village Head is the village leader who is responsible for the implementation of	-
Unique	The method used is a qualitative approach with data collection of observations, interviews and	-
Unique	The results showed that the role of village head leadership in youth empowerment was	-
Unique	bangsa, sehingga remaja yang mempunyai potensi yang cukup besar ini perlu didukung sepenuhnya baik oleh	-
Unique	pengembangan remaja itu sendiri maupun masyarakat pada umumnya, dalam hal ini berarti remaja mempunyai posisi	-
Unique	permasalahan sosial yang akhir-akhir ini semakin banyak, berat dan kompleks, sehingga lembaga-lembaga pengembangan sumber daya	-
Unique	Salah satu wadah yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan generasi muda diasumsikan telah dimiliki oleh	-
Unique	profesional dalam usaha kesejahteraan sosial, 28 kaderisasi dan keberlanjutan kegiatan karang taruna masih memerlukan pembinaan	-
Unique	sehingga dapat berfungsi efektif membantu remaja mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapinya baik secara pribadi	-
Unique	Pembangunan desa pada hakekatnya adalah suatu proses modernisasi yang mengantar masyarakat, bangsa dan Negara	-
Unique	:a)Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, b) Timbulnya gagasan-gagasan baru masyarakat mengenai kehidupan mereka di masa	-
Unique	Generasi muda merupakan komposisi terbesar dalam masyarakat desa, hal ini berarti generasi muda mempunyai	-
Unique	Dengan demikian partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa akan menjadi faktor penting dalam penggalan	-
Unique	ada didesa itu sendiri, seperti PKBM, Kejar Paket, lembaga kursus keterampilan, organisasi masyarakat dan kepemudaan	-
Unique	Sebagai wadah generasi muda di desa Karang Taruna dibentuk oleh masyarakat desa/kelurahan, berdiri sendiri	-
Unique	Kegiatan karang taruna dititik beratkan pada program pengembangan bidang kesejahteraan sosial, sehingga tugasnya adalah	-

Unique	jasmai dan rohaninya, dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial secara sadar dan bertanggung jawab, memiliki kemauan dan	-
Unique	Keberhasilan dari program pemberdayaan remaja melalui karang taruna pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh kondisi	-
Unique	sektor yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan organisasi maupun legislatif lokal (kepala desa/lurah) beserta perangkatnya,	-
Unique	Kepala Desa adalah pimpinan desa yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan	-
Unique	umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan	-
Unique	yang sangat berat dalam mengemban tugas dan kewajibannya untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan yang ada	-
Unique	" Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan	-
Unique	di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan	-
Unique	dan n) melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, o) memberikan informasi	-
Unique	10) Sejalan tugas dan wewenangnya tersebut kaitannya dengan judul penelitian ini, maka remaja dipandang	-
Unique	Potensi ini akan menjadikan manfaat yang besar dalam mendukung pelaksanaan pembangunan desa apabila dilaksanakan	-
Unique	Akan tetapi akan menjadi kendala dan permasalahan serius apabila tidak diperhatikan dan dilakukan pembinaan	-
Unique	yang dilakukan oleh Kepala Desa terkait dengan tugas pokok dan fungsinya untuk mempengaruhi, mengarahkan dan	-
Unique	melakukan pembinaan masyarakat khususnya remaja dalam rangka meningkatkan partisipasinya dalam pelaksanaan pembangunan desa, yang dilakukan	-
Unique	Bentuk kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Margomulyo tersebut antara lain adalah	-
Unique	Hal tersebut dilakukan mengingat adanya kecenderungan remaja yang mengarah kepada kegiatan- kegaitan yang kurang	-
Unique	Dalam mengembangkan kreatifitas generasi muda di desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, pada tahun	-
Unique	bakti yang habis adalah untuk penyegaran, penggalangan potensi baru pemuda pemudi desa margomulyo dalam upaya	-

Unique	Adapun kegiatan pembinaan Karang Taruna yang telah dilaksanakan oleh Kepala Desa Margomulyo pada tahun	-
Unique	Dibidang olah raga pemuda desa Margomulyo sebagian besar masih memilih Sepak Bola dan Bola	-
Unique	Hal ini karena sarana dan prasarana olah raga yang tersedia di desa Margomulyo masih	-
Unique	Hal ini disebabkan pemerintah desa belum mampu memberikan kepercayaan kepada pemuda desa Margomulyo untuk	-
Unique	Di bidang kerohanian atau keagamaan para pemuda lebih tertarik dalam group hadrah dan sudah	-
Unique	Sedangkan untuk kesenian masih banyak yang bersifat perorangan, karena belum ada wadah ataupun sarana	-
Unique	Bojonegoro dalam memberdayakan generasi muda, dengan mengambil judul " Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pemberdayaan	-
Unique	2 Oktober 2019 31 METODE PENELITIAN Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan	-
Unique	Kepala Desa dalam Pembinaan Karang Taruna, c) Jenis pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa terhadap	-
Unique	Pengambilan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dalam proses penelitian terinventarisir sumber data primer	-
Unique	Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi,	-
Unique	Dalam menganalisa menggunakan teknik analisis data interaktif Model miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa	-
Unique	HASIL DAN PEMBAHASAN Kejelasan dalam hasil penelitian harus dapat menunjukkan temuan-temuan yang ada di	-
Unique	Penjelasan berupa data akan diolah dalam analisa data, kemudian dijelaskan secara menyeluruh dari jawaban	-
Unique	remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi untuk dibina, dikembangkan dan diarahkan guna mencetak	-
Unique	Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal pembinaan terhadap generasi muda tersebut diperlukan suatu wadah	-
Unique	Indonsia di tuntut untuk dapat membina, mengembangkan dan mengarahkan generasi muda atau remaja di desa	-
Unique	Kepala Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, dalam rangka pembinaan remaja berupaya mendorong dan	-
Unique	dapat diketahui bahwa dari 89 sampel yang mengetahui keberadaan organisasi Karang taruna di Desa Margomulyo	-
Unique	Margomulyo adalah LKMD yaitu sebanyak 3 orang dari 8 orang anggota, padahal lembaga desa ini	-
Unique	Kelapa Desa Dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro 32 mengetahui keberadaan organisasi	-

Unique	dari 89 undangan yang tidak hadir sejumlah 10 (sepuluh) orang atau tingkat kehadiran mencapai 88,76	-
Unique	Dalam proses pemilihan pengurus terutama untuk jabatan Ketua Karang Taruna dilakukan cukup demokratis, dan	-
Unique	Adapun hasil musyawarah pembentukan susunan pengurus Karang Taruna Desa Margomulyo periode 2014- 2019 selengkapnya	-
Unique	di Desa Margomulyo, Kepala Desa Margomulyo berupaya melakukan pembinaan terhadap remaja maupun organisasi Karang Taruna	-
Unique	Pembinaan yang bersifat formal seperti mengadakan pertemuan rutin Karang Taruna setiap bulan di kantor	-
Unique	Pelaksanaan kegiatan rutin dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan tiap bulan Juli sampai dengan akhir	-
Unique	banyak diketahui oleh masyarakat Desa Margomulyo, hanya ada beberapa sampel yang tidak atau belum mengetahui	-
Unique	89 sampel rata-rata diatas 85 % menyatakan masing- masing bidang kegiatan telah diadakan pembinaan lebih	-
Unique	Dengan demikian dapat dikatakan peran Kepala Desa dalam pembinaan Karang Taruna telah dilaksanakan dengan	-
Unique	Bola Volley baik putra maupun putri secara langsung di lapangan, pembinaan terhadap tim atau kesebelasan	-
Unique	pembinaan yang diberikan Kepala Desa Margomulyo antara lain terhadap kegiatan Karang Taruna sesuai dengan Program	-
Unique	2 Oktober 2019 33 memberikan pembinaan Kepala Desa berusaha menyesuaikan dengan program kerja yang	-
Unique	Data tersebut menunjukkan bahwa keseriusan Kepala Desa Margomulyo dalam membina generasi muda melalui wadah	-
Unique	pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa bahwa Kepala Desa Margomulyo adalah seorang yang bertanggungjawab atas	-
Unique	Kemudian untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan Kepala Desa Margomulyo dalam melaksanakan pembinaan berupaya	-
Unique	Misalnya untuk pembinaan generasi muda tentang kesehatan, seperti pengaruh narkoba, obat-obatan terlarang serta minuman	-
Unique	yang memiliki keahlian di bidang ketrampilan tertentu atau bahkan mendatangkan narasumber dari instansi terkait, seperti	-
Unique	Selain itu karena peruntukan lahan wilayah Desa Margomulyo yang sebagian besar terdiri dari daerah	-
Unique	Melakukan kerjasama dengan pihak perhutani KPH Balen dalam rangka pembinaan keterampilan Generasi muda untuk	-

Unique	SIMPULAN Untuk memperoleh gambaran dan memaknai hasil penelitian, maka berdasarkan data hasil penelitian, selanjutnya	-
Unique	Keterlibatan remaja dalam organisasi karang taruna Studi ini menunjukkan adanya peran serta atau keterlibatan	-
Unique	85,38 %, kemudian tingkat kehadiran undangan dalam pertemuan atau musyawarah penyusunan pengurus Karang Taruna juga	-
Unique	Dengan demikian untuk peran Kepala desa dalam mengikutsertakan masyarakat khususnya remaja dapat diinterpretasikan sudah	-
Unique	Frekuensi Kepala Desa dalam Pembinaan Karang Taruna Dari data yang diperoleh bahwa selama tahun	-
Unique	Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi pembinaan telah dilakukan lebih dari 1 (satu) kali untuk	-
Unique	Kepemimpinan Kelapa Desa Dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro 34 menjadi bahan	-
Unique	Dengan demikian untuk frekuensi pembinaan yang diberikan Kepala Desa terhadap organisasi kepemudaan Karang Taruna	-
Unique	Sehingga peran Kepala Desa dalam pembinaan remaja melalui wadah karang taruna dapat diinterpretasikan cukup	-
Unique	Kepala Desa dalam rangka meningkatkan aktifitas kegiatan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kecamatan Balen kabupaten	-
Unique	Jenis pembinaan meliputi tiga bidang yaitu Pembinaan untuk kegiatan pelatihan dan usaha pembinaan untuk	-
Unique	Selain itu Kepala Desa dalam melakukan pembinaan selalu berupaya mendatangkan narasumber baik dari tingkat	-
Unique	Dengan demikian dalam hal ini peran kepala desa dalam memberikan materi pembinaan terhadap kegiatan	-
Unique	NGO dan Pembangunan Demokrasi. (Judul Asli: Democratizing Development The Role Of Voluntary Organization: Godril	-
Unique	Direktorat Peningkatan Peran Kelembagaan Sosial dan Kemitraan, 2003, Dinamika Generasi Muda di Akar Rumput	-
Unique	Hadist, Fawazia Aswin, 1991, Perilaku Menyimpang Remaja Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan, Dalam Kumpulan Makalah	-
Unique	Direktorat Kesehatan, Ditjen Matfas-Jasa Departemen Hankam, Bekerjasama dengan Ikatan Dokter Ahli Jiwa Indonesia (IDAJI),	-
Unique	2 Oktober 2019 35 Mulyono, Bambang, 1993, Mengatasi Kenakalan Remaja, Dalam Perspektif Pendekatan: Sosiologis-Psikologis-	-
Unique	Wirawan, Sarlito, S, 2001, Psikologi Remaja, Jakarta: raja Grafindo Persada Heny Suhindarno: Peran Kepemimpinan	-

Top plagiarizing domains: **digilib.unila.ac.id** (1 matches); **lib.ui.ac.id** (1 matches); **eprints.ums.ac.id** (1 matches); **repository.usu.ac.id** (1 matches); **repository.ipb.ac.id** (1 matches); **id.scribd.com** (1 matches); **media.unpad.ac.id** (1 matches); **karangtarunaunit05.blogspot.com** (1 matches);

27 PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi di Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro) Heny Suhindarno Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Bojonegoro Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro Email: hensuhindarno@yahoo.co.id Abstract

The success of the youth empowerment program through youth organizations is basically strongly influenced by the conditions of the youth organization. Within this framework, the existence of an organization as an empowerment institution needs to get support, especially from sector agencies related to the development and development of local organizations and legislatures (village heads / lurah) of their respective apparatus, BPD, LKMD and community leaders. The Village Head is the village leader who is responsible for the implementation of village governance, implementation of development and community development. The method used is a qualitative approach with data collection of observations, interviews and documentation. Determination of informants used purposive sampling, while there were 89 respondents. Data analysis uses data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing / verifying. The informant retrieval technique uses purposive sampling technique. The results showed that the role of village head leadership in youth empowerment was good enough. Keywords: Leadership of the Village Head PENDAHULUAN Remaja adalah generasi penerus perjuangan dan cita-cita bangsa, sehingga remaja yang mempunyai potensi yang cukup besar ini perlu didukung sepenuhnya baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, agar tetap dalam posisi sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara remaja mempunyai posisi yang strategis, baik dalam hal usaha pengembangan remaja itu sendiri maupun masyarakat pada umumnya, dalam hal ini berarti remaja mempunyai posisi yang strategis dalam membangun bangsa dan negara ini. Sedemikian besarnya peran dan tanggungjawab remaja terhadap bangsa ini, namun mereka masih dihadapkan pada permasalahan sosial yang akhir-akhir ini semakin banyak, berat dan kompleks, sehingga lembaga-lembaga pengembangan sumber daya manusia (remaja) semakin dibutuhkan. Salah satu wadah yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan generasi muda diasumsikan telah dimiliki oleh setiap desa/keurahan adalah organisasi Karang Taruna. Karang Taruna mempunyai posisi yang strategis dalam pengembangan remaja secara umum, manajemen organisasi, teknik profesional dalam usaha kesejahteraan sosial, 28 kaderisasi dan keberlanjutan kegiatan karang taruna masih memerlukan pembinaan secara optimal. **Dayaunggunaan potensi dan posisi strategis untuk pengembangan potensi generasi muda relatif belum optimal.** Sehingga yang menjadi permasalahan adalah bagaimana model pemberdayaan yang mampu meningkatkan kualitas Karang Taruna sehingga dapat berfungsi efektif membantu remaja mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapinya baik secara pribadi maupun diami secara kolektif. Pembangunan desa pada hakekatnya adalah suatu proses modernisasi yang mengantar masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia ke arah kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Serarah dengan hal tersebut Prof. R. Bintarto mengatakan ada tiga hal utama yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan pembangunan desa yaitu :a)Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, b) Timbulnya gagasan-gagasan baru masyarakat mengenai kehidupan mereka di masa mendatang, c) Diterapkannya teknologi yang tepat guna dan padat karya (Prof. R. Bintoro, Ghalia Indonesia, 1994 : h. 11) Masyarakat desa terdiri dari beberapa generasi yaitu generasi tua, generasi muda dan anak-anak. Generasi muda merupakan komposisi terbesar dalam masyarakat desa, hal ini berarti generasi muda mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan desa. Dengan demikian partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa akan menjadi faktor penting dalam penggalan gagasan pemikiran, penyusunan rencana, pengambilan keputusan dan kegiatan pengawasan pembangunan. Untuk itu perlu diperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari generasi muda tersebut. Ada berbagai macam cara dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia khususnya generasi muda di desa, selain jalur pendidikan formal seperti pendidikan di sekolah, juga dapat melalui pendidikan nonformal yang ada di desa itu sendiri, seperti PKBM, Kejar Paket, lembaga kursus keterampilan, organisasi masyarakat dan kemampuan yang termasuk didalamnya Karang Taruna. Sebagai wadah generasi muda di desa Karang Taruna dibentuk oleh masyarakat desa/keurahan, berdiri sendiri dan independent. Kegiatan karang taruna dititik beratkan pada program pengembangan bidang kesejahteraan sosial, sehingga tugasnya adalah menanggulangi berbagai permasalahan sosial generasi muda di lingkungannya. Adapun tujuan yang ingin dicapai Karang Taruna adalah terciptanya pemuda yang meningkat dalam kondisi jasmani dan rohaninya, dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial secara sadar dan bertanggung jawab, memiliki kemauan dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Keberhasilan dari program pemberdayaan remaja melalui karang taruna pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh kondisi organisasi karang taruna. Dalam kerangka ini, eksistensi organisasi sebagai lembaga pemberdayaan perlu memperoleh dukungan terutama dari instansi sektor yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan organisasi maupun legislatif lokal (kepala desa/lurah) beserta perangkatnya, BPD, LKMD dan tokoh masyarakat. Kepala Desa adalah pimpinan desa yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 9 No. 2 Oktober 2019 29 pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Kepala Desa sebagai pimpinan desa, mengacu pendapat Soemarno dan Dardjo Sumardjono menyatakan bahwa : Kepala Desa adalah merupakan orang pertama yang mengemban tugas dan kewajiban yang berat, yaitu menyelenggarakan dan penanggung jawab utama bidang pemerintahan, pembangunan dan masyarakat dalam urusan pemerintahan desa, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketenteraman dan ketertibn sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong-royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan desa. (Soemarno dan Dardjosumardjono, 1984, h. 25). Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat dalam mengemban tugas dan kewajibannya untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan yang ada di desa, disamping itu kepala Desa diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pengarahan bagi masyarakat desanya. Adapun tugas dan kewajiban Kepala Desa menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014 adalah : " Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Sedangkan wewenang Kepala Desa adalah sebagai berikut :a) memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa, b) mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa, c) memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa, d)menetapkan Peraturan Desa, e) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, f) membina kehidupan masyarakat Desa, g) membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa, h) membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa, h) mengembangkan sumber pendapatan Desa, i) mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, j) mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa, k) memanfaatkan teknologi tepat guna, l) mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif, m) mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan n) melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, o) memberikan informasi kepada masyarakat Desa (UU no. 6 tahun 2014; h. 10) Sejalan tugas dan wewenangnya tersebut kaitannya dengan judul penelitian ini, maka remaja dipandang sebagai aset desa yang sangat potensial. Potensi ini akan menjadikan manfaat yang besar dalam mendukung pelaksanaan pembangunan desa apabila dilaksanakan pembinaan, pelatihan dan perhatian dari kepala desa selaku pembina kehidupan masyarakat desa. Akan tetapi akan menjadi kendala dan permasalahan serius apabila tidak diperhatikan dan dilakukan pembinaan dengan baik. Heny Suhindarno: Peran Kepemimpinan Kelapa Desa Dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro 30 Berdasarkan pengertian-pengertian dapat dikemukakan, bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan Kepala Desa, adalah kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Desa terkait dengan tugas pokok dan fungsinya untuk mempengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan perilaku warga desanya untuk bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan yang dikehendaki. Kepala Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, dalam kapasitasnya selaku pemimpin masyarakat desa telah melakukan pembinaan masyarakat khususnya remaja dalam rangka meningkatkan partisipasinya dalam pelaksanaan pembangunan desa, yang dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan kepemimpinan dalam wadah Karang Taruna. Bentuk kegiatan kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Margomulyo tersebut antara lain adalah kegiatan olah raga, kesenian, keterampilan dan usaha serta pembentukan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Hal tersebut dilakukan mengingat adanya kecenderungan remaja yang mengarah kepada kegiatan- kegiatan yang kurang positif dalam kehidupan masyarakat desa, misalnya mabuk-mabukan dan kegiatan terlarang lainnya. Dalam mengembangkan kreatifitas generasi muda di desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, pada tahun 2014 Kepala Desa telah melakukan reorganisasi kepengurusan Karang Taruna. Hal tersebut dilakukan karena kepengurusan Karang Taruna yang lama telah habis masa baktinya. Adapun tujuan Kepala Desa Margomulyo me- reorganisasi pengurus Karang Taruna ini selain karena masa bakti yang habis adalah untuk penyegaran, penggalangan potensi baru pemuda pemudi desa margomulyo dalam upaya pengembangan kreatifitas pemuda. Adapun kegiatan pembinaan Karang Taruna yang telah dilaksanakan oleh Kepala Desa Margomulyo pada tahun 2016 adalah pembinaan dibidang olah raga, pembangunan, rohani dan budaya. Dibidang olah raga pemuda desa Margomulyo sebagian besar masih memilih Sepak Bola dan Bola Volley sebagai olah raga favourit, sedangkan jenis olahraga lainnya belum banyak diminati. Hal ini karena sarana dan prasarana olah raga yang tersedia di desa Margomulyo masih sangat minim. Demikian juga halnya untuk pembangunan, baru sedikit pemuda yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Hal ini disebabkan pemerintah desa belum mampu memberikan kepercayaan kepada pemuda desa Margomulyo untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan desa. Di bidang kerohanian atau keagamaan para pemuda lebih tertarik dalam group hadrah dan sudah dibatalkan dalam kepantiiaan peringatan hari besar keagamaan. Sedangkan untuk kesenian masih banyak yang bersifat perorangan, karena belum ada wadah ataupun sarana prasarana kesenian yang mampu menampung kegiatan kesenian pemuda di desa Margomulyo. Terkait dengan hal tersebut penulis berusaha mengamati Peran Kepala Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro dalam memberdayakan generasi muda, dengan mengambil judul " Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Karang Taruna (Suatu Studi di Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro). GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 9 No. 2 Oktober 2019 31 METODE PENELITIAN Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah :a) Keterlibatan masyarakat dalam organisasi Karang Taruna, b) Frekuensi Kepala Desa dalam Pembinaan Karang Taruna, c) Jenis pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa terhadap remaja melalui wadah Karang Taruna, d) Program Kerja Karang Taruna. Penelitian ini berlokasi di Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Pengambilan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dalam proses penelitian sumber data primer sebanyak 89 informan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam menganalisis menggunakan teknik analisis data interaktif Model miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa "aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display and conclusion drawing/verifying". HASIL DAN PEMBAHASAN Kejelasan dalam hasil penelitian harus dapat menunjukkan temuan-temuan yang ada di lapangan dengan melalui metode-metode yang disebutkan dalam bab terdahulu, yaitu interview, dokumentasi, dan observasi. Penjelasan berupa data akan diolah dalam analisa data, kemudian dijelaskan secara menyeluruh dari jawaban responden, mengenai : 1. Keterlibatan Remaja dalam Organisasi Karang Taruna Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang penelitian ini bahwa remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi untuk dibina, dikembangkan dan diarahkan guna mencetak anak-anak bangsa yang berkualitas dan unggul. Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal pembinaan terhadap generasi muda tersebut diperlukan suatu wadah yang mampu menampung segala aktifitas dan kebutuhan yang di butuhkan remaja. Kepala desa selaku pemimpin di pemerintahan paling bawah dalam tatanan pemerintahan di Negara Republik Indonsia di tuntut untuk dapat membina, mengembangkan dan mengarahkan generasi muda atau remaja di desa agar menjadi remaja yang unggul dan berkualitas. Kepala Desa Margomulyo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, dalam rangka pembinaan remaja berupaya mendorong dan mengembangkan organisasi Karang Taruna sebagai wadah pembinaan remaja. Adapun data tentang kedudukan masyarakat/remaja Desa Margomulyo tentang organisasi Karang Taruna di Desa Margomulyo dapat diketahui bahwa dari 89 sampel yang mengetahui keberadaan organisasi Karang Taruna di Desa Margomulyo sebanyak 77 orang atau 85,38 %. Dari jumlah tersebut unsur masyarakat yang terbanyak tidak mengetahui organisasi karang taruna di Desa Margomulyo adalah LKMD yaitu sebanyak 3 orang dari 8 orang anggota, padahal lembaga desa ini merupakan mitra dari Karang Taruna. Kemudian dari unsur RT/RW ada 7 (tujuh) orang yang belum Heny Suhindarno: Peran Kepemimpinan Kelapa Desa Dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro 32 mengetahui keberadaan organisasi Karang Taruna di Desa Margomulyo. Data selanjutnya yang menunjukkan keterlibatan masyarakat khususnya remaja terhadap organisasi Karang Taruna sebagaimana adalah dengan melihat tingkat kehadiran masyarakat khususnya remaja dalam musyawarah pembentukan atau penyusunan pengurus Karang Taruna periode 2014-2019 dapat diketahui bahwa tingkat kehadiran undangan musyawarah penyusunan pengurus organisasi Karang Taruna tersebut dari 89 undangan yang tidak hadir sejumlah 10 (sepuluh) orang atau tingkat kehadiran mencapai 88,76 %. Dalam proses pemilihan pengurus terutama untuk jabatan Ketua Karang Taruna dilakukan cukup demokratis, dan untuk kepengurusan sekretaris sampai dengan seksi-seksi dilakukan berazaskan musyawarah mufakat. Adapun hasil musyawarah pembentukan susunan pengurus Karang Taruna Desa Margomulyo periode 2014- 2019 selengkapnya adalah menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam hal ini khususnya remaja cukup baik. 2. Frekuensi Kepala Desa dalam Pembinaan Karang Taruna Dalam rangka mendorong aktifitas kelembagaan Karang Taruna di Desa Margomulyo, Kepala Desa Margomulyo berupaya melakukan pembinaan terhadap remaja maupun organisasi Karang Taruna secara formal maupun non formal. Pembinaan yang bersifat formal seperti mengadakan pertemuan rutin Karang Taruna setiap bulan di kantor Balai Desa Margomulyo yang diadakan setiap tanggal 20. Pengiriman wakil remaja untuk mengikuti pelatihan keterampilan yang diadakan oleh Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten. Pelaksanaan kegiatan rutin dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan tiap bulan Juli sampai dengan akhir bulan Agustus. Adapun data yang menunjukkan bentuk pembinaan formal terjadwal yang dilakukan Kepala Desa Margomulyo, Kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan Kepala Desa Margomulyo terhadap remaja Karang Taruna sudah banyak diketahui oleh masyarakat Desa Margomulyo, hanya ada beberapa sampel yang tidak atau belum mengetahui kegiatan yang dilakukan Kepala desa tersebut dikarenakan kesibukan mereka sehari-hari. Diketahui jumlah frekuensi pembinaan di 3 (tiga) bidang kegiatan Karang Taruna cukup baik, dari 89 sampel rata-rata diatas 85 % menyatakan masing-masing bidang kegiatan telah diadakan pembinaan lebih dari 1 (satu) kali. Dengan demikian dapat dikatakan peran Kepala Desa dalam pembinaan Karang Taruna telah dilaksanakan dengan baik. Pembinaan yang bersifat non formal adalah pembinaan yang dilakukan tidak terjadwal, misalnya pembinaan Tim Bola Volley baik putra maupun putri secara langsung di lapangan, pembinaan terhadap tim atau kebebasan sepak bola, pembinaan pada acara-acara peringatan hari besar keagamaan, serta pembinaan terhadap kesenian Reog. 3. Jenis Pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa terhadap remaja melalui wadah Karang Taruna Jenis pembinaan yang diberikan Kepala Desa Margomulyo antara lain terhadap kegiatan Karang Taruna sesuai dengan Program Kerja Karang Taruna Desa Margomulyo diketahui bahwa dalam GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 9 No. 2 Oktober 2019 33 memberikan pembinaan Kepala Desa berusaha menyesuaikan dengan program kerja yang telah disusun oleh Karang Taruna Desa Margomulyo. Data tersebut menunjukkan bahwa keseriusan Kepala Desa Margomulyo dalam membina generasi muda melalui wadah Karang Taruna. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan penulis dengan Ketua Karang Taruna Desa Margomulyo tentang pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa bahwa Kepala Desa Margomulyo adalah seorang yang bertanggungjawab atas keberadaan pemuda atau remaja sehingga aktifitas pemuda khususnya hal-hal yang positif dapat tersalurkan dengan baik. Kemudian untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan Kepala Desa Margomulyo dalam melaksanakan pembinaan berupaya untuk mendatangkan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Misalnya untuk pembinaan generasi muda tentang kesehatan, seperti pengaruh narkoba, obat-obatan terlarang serta minuman keras ini Kepala desa mengajak narasumber dari Puskesmas Kecamatan Balen. Kemudian untuk peningkatan ketrampilan remaja Kepala Desa Margomulyo mendatangkan narasumber baik dari masyarakat setempat yang memiliki keahlian di bidang ketrampilan tertentu atau bahkan mendatangkan narasumber dari instansi terkait, seperti Balai Latihan Kerja yang ada di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander. Selain itu karena peran-lain lahannya wilayah Desa Margomulyo yang sebagian besar terdiri dari daerah hutan juga menjadi perhatian khusus Kepala Desa Margomulyo. Melakukan kerjasama dengan pihak perhutani KPH Balen dalam rangka pembinaan keterampilan Generasi muda untuk membuat kompos, kerajinan dari limbah kayu jati dan lain-lain. SIMPULAN Untuk memperoleh gambaran dan makna hasil penelitian, selanjutnya dilakukan analisa dan pengartian makna atau interpretasi data. Dari uraian dan pemaparan hasil penyajian data-data diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1. Keterlibatan remaja dalam organisasi karang taruna Studi ini menunjukkan adanya peran serta atau keterlibatan masyarakat dan khususnya remaja di Desa Margomulyo Kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro cukup baik. Dimana mulai dari tingkat pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan organisasi kepemudaan di desa tersebut mencapai 85,38 %, kemudian tingkat kehadiran undangan dalam pertemuan atau musyawarah penyusunan pengurus Karang Taruna juga mencapai 81,25 %, sehingga susunan kepengurusan terbentuk dengan baik. Dengan demikian untuk peran kepala desa dalam mengikutsertakan masyarakat khususnya remaja dapat diinterpretasikan sudah cukup baik tetapi kurang optimal. 2. Frekuensi Kepala Desa dalam Pembinaan Karang Taruna Dari data yang diperoleh bahwa selama tahun 2016 Kepala Desa Margomulyo telah melakukan pembinaan terhadap kegiatan Karang Taruna dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi pembinaan telah dilakukan lebih dari 1 (satu) kali untuk masing-masing bidang kegiatan. Ada tiga bidang kegiatan sesuai dengan program kerja Karang Taruna yang Heny Suhindarno: Peran Kepemimpinan Kelapa Desa Dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro 34 menjadi bahan pembinaan remaja melalui wadah karang taruna tersebut. Dengan demikian untuk frekuensi pembinaan yang diberikan Kepala Desa terhadap organisasi kepemudaan Karang Taruna telah dilaksanakan dengan baik. Sehingga peran Kepala Desa dalam pembinaan remaja melalui wadah karang taruna dapat diinterpretasikan cukup baik. 3. Jenis Pembinaan yang diberikan oleh Kepala Desa terhadap remaja melalui Karang Taruna. Sebagaimana disajikan dalam data penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa jenis pembinaan yang diberikan Kepala Desa dalam rangka meningkatkan aktifitas kegiatan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro cukup baik dan sesuai dengan program kerja Karang Taruna tersebut. Jenis pembinaan meliputi tiga bidang yaitu Pembinaan untuk kegiatan pelatihan dan usaha pembinaan untuk kegiatan Olahraga dan Kesenian, serta pembinaan dalam rangka menggiatkan kegiatan kerohanian. Selain itu Kepala Desa dalam melakukan pembinaan selalu berupaya mendatangkan narasumber baik dari tingkat desa maupun dari tingkat Kecamatan serta dengan instansi terkait. Dengan demikian dalam hal ini peran kepala desa dalam memberikan materi pembinaan terhadap kegiatan karang taruna dapat diinterpretasikan cukup baik. DAFTAR PUSTAKA Achmadi, Abu. 1991. Psikologi Sosial., Rineka Cipta Jakarta. Asmara, Hendra. 1986. Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Gramedia, Jakarta. Clark, John. 1995. NGO dan Pembangunan Demokrasi, (Judei Asli: Democratizing Development The Role Of Voluntary Organization: Godri Dibiyo Yuono), Tiara Wacana, Yogyakarta., Davis, Keith, 1967. Human Relation at Work The Dynamics Of Organizational Behavior. Mc. Graw Hill Book Company. Departemen Sosial RI. 1999, Buku Panduan Pedoman Dasar Karang Taruna, Jakarta. Direktorat Peningkatan Peran Kelembagaan Sosial dan Kemitraan, 2003, Dinamika Generasi Muda di Akar Rumpak (Sejarah Kelahiran, Pertumbuhan dan Perkembangan Karang Taruna), Jakarta. Hawari, Dadang, 2000, Penyalahgunaan dan Ketergantungan Napza, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. Hadist, Fawazia Aswin, 1991, Perilaku Menyimpang Remaja Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan, Dalam Kumpulan Makalah Seminar Problematika Remaja Kita dan Tantangan Masa Depan. Direktorat Kesehatan, Ditjen Matfas-Jasa Departemen Hankam, Bekerjasama dengan Ikatan Dokter Ahli Jiwa Indonesia (IDAJI), Jakarta. Iskandar, Jusman, 1993, Strategi Dasar Membangun Kekuatan Masyarakat, Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS. Mar'at, 1998. Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya, Ghalia Indonesia, Jakarta. GOVERNANCE: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 9 No. 2 Oktober 2019 35 Mulyono, Bambang, 1993, Mengatasi Kenakalan Remaja, Dalam Perspektif Pendekatan: Sosiologi-Psikologi- Teologis, Yayasan Andi, Jakarta. Nuryoto, Sartini, 1995, Psikologi Perkembangan, Yogyakarta, 1995. Pranarkaka A.M.W. dan Moeljanarto Vidhyandika, 1995, Pemberdayaan (Empowerment) dalam Prjiono S. Onny dan Pranarka A.M.W. (Penyunting), Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan implementasinya, Centre For Strategic-And International Studies, Jakarta. Soekanto, Soerjono, 1977, Sosiologi Suatu Pengantar, Cetakan ke enam, Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta. Sulastri, Melly Ari, 1987, Psikologi Perkembangan Remaja, Surabaya: Bina Aksara. Santoso S, 1999, Mengolah Data Statistik Secara Profesional, SPSS, Gramedia, Jakarta. Simanjuntak, 1988, Latar Belakang Kenakalan Remaja, Alumi, Bandung. Talzdu nDraha, 1990, Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas, Rineka Cipta, Jakarta. Tjokrominoto, Moeljarto, 1996, Pembangunan, Dilema dan Tantangan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Wirawan, Sarlito, S, 2001, Psikologi Remaja, Jakarta: raja Grafindo Persada Heny Suhindarno: Peran Kepemimpinan Kelapa Desa Dalam Pemberdayaan Karang Taruna di Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro